

Sermon Notes*

1 September 2024
"The Pathway"
1 Korintus 13:1-13
Ev. Margie Prasetya

Ringkasan Khotbah:

Setelah 72 tahun berdiri, apakah gereja kita dapat dinilai sebagai gereja yang berhasil? Apa tolak ukur atau prinsip atau dasar yang kita gunakan untuk melihat keberhasilan sebuah gereja? Adakah hal-hal utama yang harus dimiliki atau jalan yang harus dilewati suatu gereja agar bisa sampai pada titik yang dikatakan berhasil itu?

Paulus menulis surat 1 Korintus kepada sebuah jemaat yang mungkin dinilai berhasil karena banyaknya karunia rohani di dalam gereja tersebut (1 Kor. 1:7). Namun, kenyataannya, gereja Korintus justru mengalami konflik dan pertentangan di dalam gereja, hingga Paulus menjelaskan kepada jemaat Korintus tentang "jalan yang lebih utama" (1 Kor. 12:31).

Jalan ini (*the pathway*) adalah kasih.

Mengapa kasih?

1. Kasih adalah jalan **melayani sesama** (1 Kor. 13:1-7).

Di ayat 1-3, Paulus menjelaskan bahwa kasih harus hadir bersama dengan karunia rohani untuk menjadikan pelayanan bermakna. Tanpa kasih, makna pelayanan bukan hanya tidak utuh, tetapi runtuh sepenuhnya.

Kasih seperti semen di antara batu bata, menyusun tembok yang kuat, hingga sebuah bangunan berdiri teguh. Tanpa semen, tidak ada bangunan, hanya batu.

Kasih seperti H dalam H₂O (air), sehingga udara dapat berbentuk cair. Tanpa hidrogen, tidak ada air, hanya oksigen.

Kasih seperti apa yang harus gereja miliki?
Paulus menjabarkannya dalam ayat 4-7.

Kasih yang dipenuhi kebaikan dan tidak merendahkan orang lain.

Kasih yang menghormati dan mengampuni.

Kasih yang menjunjung kebenaran.

Kasih yang percaya dan menanti waktu Tuhan menjadikan sesama versi terbaik dirinya.

Karena kasih yang demikian bersumber pada Kristus.
Karena kasih ...

2. Kasih adalah jalan **mengenal Kristus** (1 Kor. 13:8-13).

Kasih yang tidak berkesudahan, yang melimpah dalam hidup di dunia yang penuh ketidaksempurnaan dan yang memimpin dalam kekekalan di surga yang sempurna.

Kasih Kristus melampaui segala karunia yang ada, karena kasih Kristus mengasihi tanpa alasan.

Kristus mengasihi kita ketika kita masih berdosa dan tidak layak dikasihi.

Kristus mengasihi kita bukan karena kita memiliki karunia atau kehebatan.

Kristus mengasihi kita karena Ia mengasihi kita.

Yesus sudah meneladkan kasih yang sempurna dan tidak berkesudahan.
Sebagai gereja-Nya, umat pilihan-Nya, kita haruslah menjejak kasih.
Saat kita memilih kasih, kita memilih Kristus.

Take Home Message

Kasih adalah jalan untuk gereja-Nya mengenal Kristus dan menyatakan Dia dengan melayani sesama.

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

1. Apakah menurut Saudara gereja kita adalah gereja yang berhasil? Apakah gereja kita memiliki kasih?
2. Ketika membaca pemaparan Paulus di ayat 4-7, bagian mana yang menurut Saudara paling sulit untuk dilakukan? Mengapa?
3. Dalam pengamatan Saudara, sifat kasih dalam ayat 4-7 mana yang belum dimiliki atau jarang Saudara temui di gereja kita? Bagaimana caranya kita dapat lebih intensional (dengan disengaja) dan lebih intens (dengan sungguh-sungguh) mewujudkan kasih Kristus untuk saling membangun sebagai satu tubuh Kristus?

***[Sermon Notes]**

Sermon notes dihadirkan untuk menunjang proses pembelajaran lanjutan bagi jemaat setelah mendengarkan pemberitaan Firman Tuhan dalam kebaktian minggu. Proses pembelajaran lanjutan dapat dilakukan melalui refleksi secara pribadi, melalui perbincangan dalam keluarga, dan sebagai materi diskusi dalam kelompok kecil.